

1.1.Latar Belakang

BAB I PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi ataupun institusi pendidikan sehingga harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi atau institusi pendidikan. Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia merupakan program aktivitas untuk mendapatkan sumber daya manusia, mengembangkan, memelihara dan mendayagunakan untuk mendukung organisasi mencapai tujuannya. Suatu organisasi dapat berdiri karena mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh yang sangat besar menentukan maju atau berkembangnya suatu organisasi. Oleh karena itu, kemajuan suatu organisasi ditentukan pula oleh kualitas dari sumber daya manusia yang ada didalam organisasi tersebut. Pada hakikatnya, Sumber Daya Manusia berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana agar dapat mencapai tujuan organisasi itu. Maka dari itu agar aktivitas manajemen berjalan dengan baik, sebuah organisasi harus memiliki sumber daya manusia yang berpengetahuan dan berketrampilan tinggi serta dapat mengelola perusahaan atau organisasi secara optimal. Namun berbeda halnya ketika situasi pandemi covid 19 ini datang.

Coronavirus disease (COVID-19) yang berasal dari Wuhan di Cina diawali dengan temuan kasus pertama penderita penyakit positif di Indonesia pada 2 Maret 2020. Sedangkan kasus Korea diawali terlebih dahulu daripada Indonesia pada 20 Januari 2020. Beberapa minggu kemudian terjadi infeksi kolektif oleh *heretical religious group "Shincheonji"* sehingga peringkat kasus penderita penyakit positif virus corona langsung melompat sampai peringkat kedua di dunia pada tengah bulan Februari. Kasus COVID-19 di Indonesia juga meningkat sangat pesat dengan ratio kematian pasiennya sangat besar, oleh karena itu sekolah dan perusahaan dijalankan *Work From Home (WHF)* dengan online. Pula, Kementerian Pendidikan & Kebudayaan Republik Indonesia (RI) menyampaikan pembatalan Ujian Nasional (UN) tahun pelajaran 2019/2020 dan pemerintah Jakarta memutuskan *Large Scale Social Restrictions* pada tanggal 10 bulan April. Berdasarkan data yang diperoleh dari UNESCO, saat ini total ada 39 negara yang menerapkan penutupan sekolah dengan total jumlah pelajar yang terpengaruh mencapai 421.388.462 anak. China sejauh ini memiliki jumlah pelajar yang paling banyak terpengaruh karena virus corona yaitu sekitar lebih dari 233 juta siswa. Sedangkan negara lainnya, hingga 13 Maret ada 61 negara di Afrika, Asia, Eropa, Timur Tengah, Amerika Utara dan Amerika Selatan yang telah mengumumkan atau menerapkan pembatasan pembelajaran sekolah dan universitas. UNESCO menyediakan dukungan langsung ke negara-negara, termasuk solusi untuk pembelajaran jarak jauh yang inklusif. Kebijakan menutup sekolah di negara-negara tersebut, berdampak pada hampir 421,4 juta anak-anak dan remaja di dunia. Saat ini di Indonesia, beberapa kampus dan sekolah mulai menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau kuliah online. Semua orang lantas mengambil jarak demi memutus rantai penularan COVID-19. Tempat-

tempat ibadah kini mulai sepi, agenda-agenda massa dihilangkan, karena SARS-CoV-2 pula istilah *'Work From Home' (WFH)* jadi melejit. Belum cukup, sekolah dan kampus ikut didarangkan. Lengkap sudah, virus corona juga memberikan dampak serius di sektor pendidikan, baik di Indonesia maupun secara global. pemerintah mengumumkan Ujian Nasional (UN) di tahun ini resmi ditiadakan. Mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Pemerintah telah meniadakan Ujian Nasional (UN) untuk tahun 2020. Tenaga dan peserta didik di seluruh dunia merasakan betul dampak yang luar biasa dari wabah virus corona yang pertama kali muncul di China. Berkaitan dengan adanya pandemi covid 19 ini juga berpengaruh terhadap pendidikan yang ada di negeri kita ini. dampak yang dirasakan terhadap pendidikan di Indonesia mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi namun berkaitan dengan judul penelitian yang saya teliti lebih terfokus pada bagaimana motivasi kerja stress kerja dan disiplin kerja yang dihadapi para tenaga pendidik di masa pandemic covid 19 ini.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dari tahun ke tahun turut mengalami perubahan yang positif bagi perusahaan ataupun dunia pendidikan meskipun di tengah pandemic covid 19 ini, seperti halnya guru Sekolah Menengah Pertama di wilayah kecamatan kebon jeruk Jakarta Barat. Tujuannya tak lain untuk menciptakan generasi-generasi yang unggul dan mampu mengelolah sumber daya alam yang berlimpah ruah di Negara kita ini. Itu merupakan contoh nyata yang sangat jelas untuk benar-benar kita wujudkan.

Motivasi kerja para guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri di wilayah kecamatan kebon jeruk Jakarta barat dalam melakukan pengajaran di masa pandemi covid 19 memang bukan hal yang mudah sebagai tenaga pendidik. guru yang biasanya melakukan metode pembelajaran dengan tatap muka secara langsung dan memberikan pengajaran bidang studinya masing masing secara tatap muka karena, namun dampak dari pandemi covid 19 mereka harus melakukan tatap muka secara online melalui platform digital seperti zoom ataupun gmeet para guru merasa mereka lebih memotivasi anak didik mereka dengan tatap muka apabila mereka menyampaikan secara online semisal ada pendapat peserta didik yang kurang paham dapat langsung memberikan tanggapan sementara dengan online adanya masalah sinyal internet antara guru dan murid mengganggu proses belajar mengajar tersebut.

Stres kerja adalah suatu tekanan yang dialami oleh setiap insan manusia saat melakukan sesuatu pekerjaan yang timbul akibat tuntutan yang harus diselesaikan dalam sebuah pekerjaan. Begitu juga yang dialami bagi para guru sebagai tenaga pendidik stress kerja ini sangat dirasakan saat metode pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka selama adanya pandemi mereka harus mengajar secara online dengan menggunakan beberapa aplikasi metode pembelajaran online. Banyak dari guru yang tidak langsung cepat memahami menggunakan aplikasi tersebut terlebih tidak hanya satu aplikasi melainkan beberapa aplikasi yang membuat stress kerja bertambah mereka harus siap dengan metode pembelajaran secara online dengan permasalahan yang datang adanya tuntutan serta kendala bahwa setiap guru harus mampu menggunakan beberapa aplikasi metode pembelajaran online tanpa adanya pelatihan yang memadai.

Adanya pandemi covid 19 membuat semuanya harus berubah terutama di institusi pendidikan. Pemerintah telah menghimbau segala macam aktivitas pendidikan harus dilakukan di rumah untuk mencegah penyebaran virus covid 19. Dengan terjadi perubahan

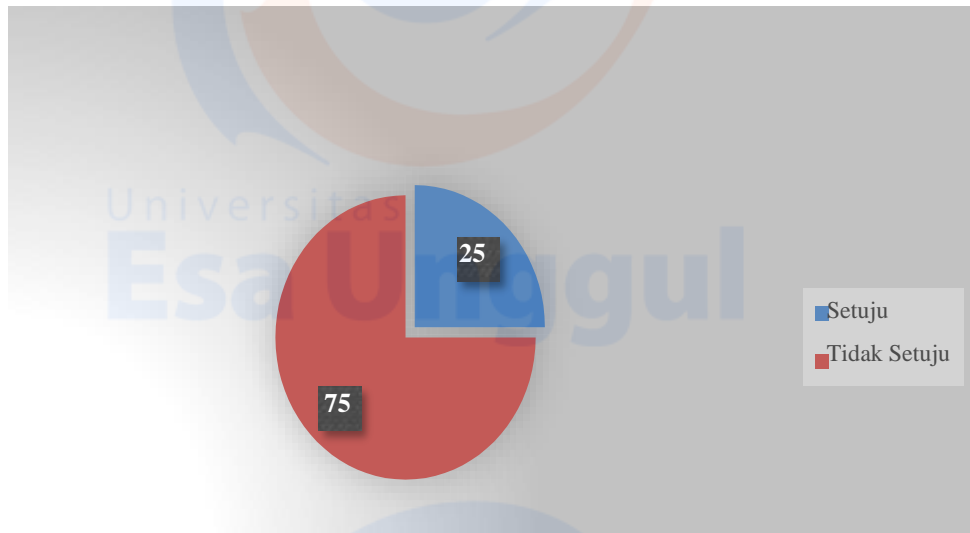
metode pembelajaran dari tatap muka menjadi pertemuan secara online mengharuskan guru sebagai tenaga pendidik untuk mampu dalam memberikan pengajaran terhadap para peserta didik. Perlu adanya kedisiplinan untuk membuat guru tetap mempertahankan integritasnya sebagai tenaga pendidik. kedisiplinan merupakan fungsi operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Disiplin sebagai sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya

Menurut Wijaya (2018) Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan dan memelihara perilaku manusia, motivasi merupakan hal penting bagi pemimpin, karena pemimpin harus berperilaku tertentu untuk mempengaruhi bawahannya agar dapat bekerja sesuai dengan tujuan perusahaan, motivasi tidak dapat diukur dan diamati secara langsung, tetapi harus disimpulkan dari perilaku yang tampak. Menurut hasil penelitian Lusri dan Siagian (2020) Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Sedangkan menurut hasil penelitian Murgiyanto dan Riyadi Nugroho (2019) Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru. menunjukkan bahwa Motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja, yang berarti hipotesis tidak dapat diterima.

Menurut Ummi Harahap (2019), stres yaitu suatu keadaan internal yang ditimbulkan oleh adanya tuntutan fisik atau disebabkan oleh lingkungan dan situasi sosial yang dinilai membahayakan tidak terkontrol atau mengancam keberdayaan diri seseorang. Stres dalam kehidupan seseorang merupakan hal yang baik tapi akan menimbulkan masalah bila stres berlebihan. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari adanya faktor lingkungan salah satunya adalah lingkungan sosial, dimana manusia membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya, maka dari itu diperlukan adanya suatu dukungan sosial. Berdasarkan penelitian Fauzan (2017) tentang pengaruh stres kerja terhadap kinerja perawat dengan hasil, bahwa stress berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perawat. Sedangkan menurut hasil penelitian Fauziah (2019) adanya hubungan yang signifikan antara variabel (x) stres kerja dengan variabel (y) kinerja guru di SMA Negeri 1 Pandaan.

Menurut Nasution (2020) kedisiplinan merupakan fungsi operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. maka dapat di tarik kesimpulan bahwa secara parsial pengawasan, motivasi dan disiplin kerja dan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja guru pada Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Kuntum Bumi Rantauprapat. Dan secara simultan pengawasan, motivasi dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru pada Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Kuntum Bumi Rantauprapat. Berdasarkan

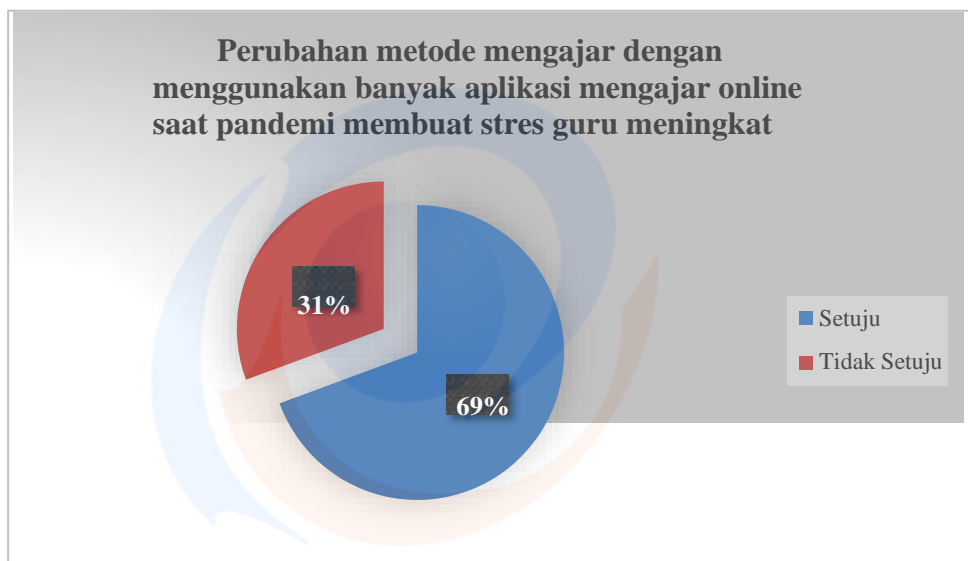
**Hasil Pra Survey yang Dibuak tanggal 19 November 2020
seperti di dalam diagram berikut :**



Sumber : Data olahan peneliti, 2020

Gambar : 1.1 Hasil Pra survey Motivasi kerja guru

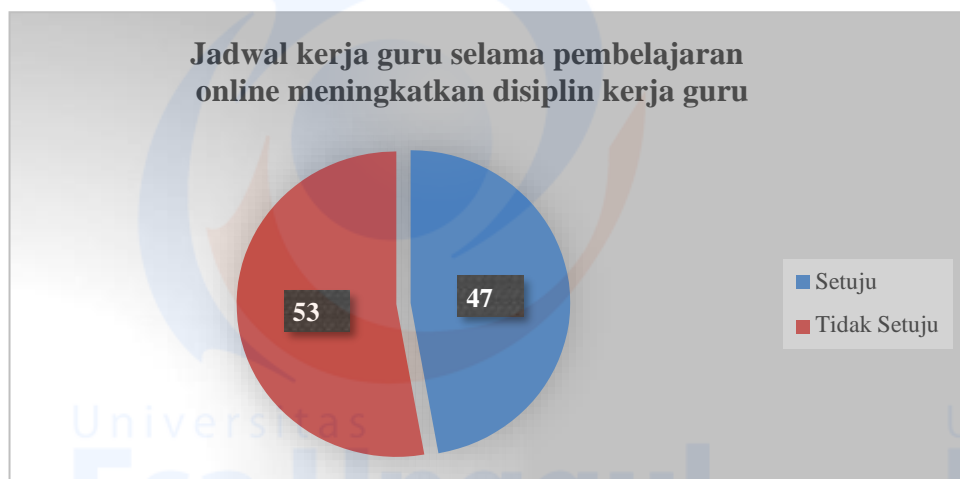
Berdasarkan Penelitian yang dilakukan Pra Survey pada tanggal 19 November 2020 sebanyak 36 orang. Dari data Pra Survey tentang motivasi guru di atas menunjukkan sebanyak 9 Orang setuju (25%) responden berpendapat bahwa mengajar secara online pada masa pandemic mempengaruhi motivasi guru . Sementara itu terdapat 27 Orang (75%) yang tidak setuju bahwa adanya pengajaran secara online pada masa pandemi mempengaruhi motivasi guru. hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tatap muka atau pembelajaran di kelas lebih memotivasi guru dalam mengajar karena interaksi berlangsung lebih efektif antara guru dengan peserta didiknya.



Sumber : Data olahan peneliti, 2020

Gambar : 1.2 Hasil Pra survey stress kerja guru

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan Pra Survey pada tanggal 19 November 2020 sebanyak 36 orang dari data Pra Survey Stres kerja diatas menunjukkan sebanyak 25 Orang guru (69%) responden menyatakan setuju bahwa perubahan metode mengajar dengan menggunakan banyak aplikasi mengajar online saat pandemi membuat stress guru meningkat . Sementara itu terdapat 11 Orang guru (31%) yang tidak setuju bahwa perubahan metode mengajar dengan menggunakan banyak aplikasi mengajar online saat pandemi membuat stress guru meningkat. hal ini menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum mahir dalam menggunakan banyak aplikasi mengajar online ditambah belum tentu peserta didik dapat memahami sehingga guru menjadi stres .



Sumber : Data olahan peneliti, 2020

Gambar : 1.3 Hasil Pra survey disiplin kerja guru

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan Pra Survey pada tanggal 19 November 2020 sebanyak 36 orang dari data Pra Survey disiplin kerja diatas menunjukkan sebanyak 17 Orang setuju (47%) responden menyatakan setuju bahwa jadwal kerja guru selama pembelajaran online meningkatkan disiplin kerja guru . Sementara itu terdapat 19 Orang (53%) yang tidak setuju bahwa jadwal kerja guru selama pembelajaran online meningkatkan disiplin kerja guru . Hal ini menunjukkan bahwa sikap kedisiplinan berasal dari dalam diri sendiri bukan karena paksaan

Oleh karena permasalahan tersebut diatas dalam hal ini penulis tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh Motivasi kerja, Stres kerja ,dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di wilayah Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat pada masa pandemi covid 19" sebagai judul penelitian yang akan dibuat.

1.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan Hasil Pra Survey menunjukkan adanya masalah motivasi kerja guru terhadap kinerja guru dikarenakan pembelajaran tatap muka atau pembelajaran di kelas lebih memotivasi guru dalam mengajar karena interaksi berlangsung lebih efektif antara guru dan peserta didiknya.
2. Berdasarkan hasil Pra Survey menunjukkan adanya masalah bahwa sikap kedisiplinan berasal dari dalam diri sendiri bukan karena paksaan.
3. Motivasi Kerja, Stres Kerja , dan Disiplin Kerja menjadi masalah umum guru smp negeri pada saat pandemi covid 19.

1.2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, tampak bahwa permasalahan yang terkait dengan topik penelitian cukup luas, sehingga perlu diadakan pembatasan masalah. Maka penelitian ini hanya dibatasi variabel yang sangat berkaitan dengan variabel utama yaitu *Pengaruh Motivasi kerja, Stres kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru.*

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Motivasi kerja guru terhadap kinerja guru ?
2. Apakah terdapat Pengaruh Stres kerja terhadap kinerja guru ?
3. Apakah terdapat pengaruh Disiplin kerja terhadap kinerja guru ?
4. Apakah Motivasi kerja , Stres Kerja, dan Disiplin Kerja mempengaruhi Kinerja Guru ?

1.4. Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang masalah, penelitian ini bermaksud untuk menguji dan menganalisis Motivasi kerja, Stres Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja guru Smp Negeri Pada saat Pandemi Covid 19 :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja guru.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Guru.

- c. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja terhadap kinerja guru .
- d. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja, Stres Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai menganalisis Motivasi kerja, Stres Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja guru Smp Negeri di kecamatan kebon jeruk Jakarta Barat Pada saat Pandemi Covid 19
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebagai bahan pertimbangan atau sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti objek yang sama.